

**PERAN PENGURUS ORGANISASI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAKUL
KARIMAH TERHADAP ANGGOTA IKATAN ALUMNI RAUDHATUL ULUM
SAKATIGA OGAN ILIR (IKARUS) YOGYAKARTA**



**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

IFAN

NIM: 17104010022

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : IFAN

NIM : 17104010022

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau hak kembali keserjanaan saya.

Yogyakarta, 21 Maret 2024

Yang menyatakan



NIM. 17104010022

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Surat Persetujuan Skripsi
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : IFAN
NIM : 17104010022
Judul Skripsi : Peran Pengurus Organisasi Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Terhadap Anggota Ikatan Alumni Raudhatul Ulum Sakatiga (Ikarus) Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 21 Maret 2024

Pembimbing



Dr. H. Kotik M. Ag

NIP : 19650405 199303 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-853/Un.02/DT/PP.00.9/04/2024

Tugas Akhir dengan judul : PERAN PENGURUS ORGANISASI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH RERHADAP ANGGOTA IKATAN ALUMNI RAUDHATUL ULUM SAKATIGA OGAN ILIR YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IFAN
Nomor Induk Mahasiswa : 17104010022
Telah diujikan pada : Kamis, 28 Maret 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. H. Rofik, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 660e058a46822



Penguji I
Drs. Nur Munajat, M.Si
SIGNED

Valid ID: 66273fe11ba14



Penguji II
Drs. Mujahid, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 660f4a35ee51



Yogyakarta, 28 Maret 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66275fd795aeb

MOTTO

Dimana tempat kita melangkah disitu tempat kita berjuang

Tidak ada keberhasilan tanpa adanya kedisiplinan tidak ada
kedisiplinan tanpa ada suri tauladan¹



¹ Hamkah (2019), *Lembaga Budi*. Jakarta: PT Pustaka Abdi Bangsa, hal. 99

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Solawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw. yang dinantikan syafaatnya pada hari kiamat nanti.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak mudah dan tidak sedikit hambatan serta kesulitan yang peneliti alami. Namun, berkat kesungguhan hati, kerja keras, dan dorongan serta bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S. Ag., S. Psi., M. Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Moch. Fuad, M. Pd dan Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S. Ag., S. Psi., M. Si., selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Bapak Dr. H. Rofik, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa membimbing dengan penuh perhatian dan ketulusan. Serta mampu menumbuhkan motivasi dalam diri agar dapat segera menyelesaikan penelitian ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Alumni organisasi Jus Amma, ketua organisasi Jekri Setiawan, dan seluruh pengurus dan anggota organisasi IKARUS Yogyakarta yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai selama penelitian.
8. Kedua orang tuaku tersayang, Bapak Mashur dan Ibu Linda Aswati yang selalu memberikan dukungan, baik dukungan secara moral maupun secara material. Yang tak pernah jemu memberiku doa dan semangat setiap hari.
9. Teman terdekat Muh Al-ghifari yang selalu membantu dengan ikhlas selama penulisan skripsi ini berlangsung.
10. Teman-teman terhebat yang selalu mendengarkan keluh kesah ini dan memberikan semangat, do'a, dukungan dan segala bentuk bantuannya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang turut berperan dalam proses penyusunan skripsi dari awal hingga selesai, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan *jazakumullah khairan katsiran*. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan.

Yogyakarta, 21 Maret 2024

Peneliti

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



IFAN

NIM. 17104010022

ABSTRAK

IFAN. *Peran Pengurus Organisasi Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Terhadap Anggota Ikatan Alumni Raudhatul Ulum Sakatiga Ogan Ilir Yogyakarta.*

Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2024.

Latar belakang penelitian ini adalah karena adanya permasalahan dalam proses penanaman nilai-nilai akhlakul karimah anggota organisasi IKARUS Yogyakarta. Namun demikian, masih dijumpai beberapa permasalahan sehingga proses penanaman nilai-nilai akhlakul anggota IKARUS Yogyakarta belum terlaksana secara optimal. Salah satu yang sangat terasa adalah menurunnya sifat kepedulian dan kedisiplinan anggota. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pengurus dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah melalui kegiatan keagamaan dan sosial, selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk menemukan faktor pendukung dan penghambat pengurus organisasi dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah terhadap anggota IKARUS Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian *field research*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Kemudian untuk analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data dari Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) peran pengurus dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah anggota yaitu pengurus berperan aktif, pasif dan partisipatif sebagai seseorang yang terlibat sepenuhnya dengan membimbing, mengarahkan, teladan, mengingatkan dan sebagai orang yang terlebih dahulu hadir dan berpengalaman di organisasi IKARUS Yogyakarta. (2) macam-macam kegiatan keagamaan dan sosial diantaranya yaitu yasinan dan tahlilan, kajian keagamaan, goyong royong dan kegiatan bantuan sosial. Semua kegiatan tersebut masuk dalam penanaman nilai-nilai akhlakul karimah, baik meningkatkan ibadah, ikhlas dan saling menghargai, rasa tanggung jawab, kedisiplinan, mental dan akhlak. (3) Beberapa faktor pendukung diantaranya program kerja pengurus yang jalan, fasilitas yang cukup memadai dan dana kegiatan yang tercukupi. Faktor penghambat diantaranya, kesadaran anggota dalam mengikuti kegiatan masih kurang, jadwal kegiatan yang kurang jelas, pengaruh game online.

Kata Kunci : *Peran Pengurus organisasi, Nilai-nilai akhlakul karimah, Kegiatan keagamaan dan sosial.*

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	9
BAB II.....	17
KAJIAN TEORI	17
A. Peran Pengurus Organisasi.....	17
B. Menanamkan Nilai-nilai Akhlakul Karimah	25
C. Ikatan Keluarga Alumni Raudhatul Ulum Sakatiga Yogyakarta	36
BAB III.....	37
METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi/Tempat dan waktu penelitian	38
C. Subjek penelitian	39

D. Tektik pengumpulan data	40
E. Uji Keabsahan Data	43
F. Metode Analisis Data	44
BAB IV	46
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Ikarus Yogyakarta.....	46
B. Peran Pengurus Organisasi Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Terhadap Anggota Ikarus Yogyakarta	56
C. Macam-Macam Kegiatan Keagamaan Dalam Penanaman Nilai-Nilai Akhlakul Karimah	61
D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengurus Organisasi Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Kepada Anggota Ikarus.....	67
E. Pembahasan dan Temuan	73
BAB V	85
PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	94

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Gambar 1.1 Data fasilitas organisasi IKARUS Yogyakarta48

Gambar 1.2 Data kegiatan organisasi IKARUS Yogyakarta49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Ikarus Yogyakarta 2022-202344



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Instrumen Wawancara	10
Lampiran II Transkrip Wawancara	11
Lampiran III Pedoman Observasi	22
Lampiran IV Dokumentasi	24
Lampiran V Kartu Bimbingan Skripsi.....	29
Lampiran VI Pengajuan Penyusunan Skripsi	30
Lampiran VII Berita Acara Sempro.....	31
Lampiran VIII Bukti Sempro.....	32
Lampiran IX Sertifikat PBAK	33
Lampiran X Sertifikat SOSPEM.....	33
Lampiran XI Sertifikat PPL	34
Lampiran XII Sertifikat PLP-KKN.....	35
Lampiran XIII Sertifikat ICT	36
Lampiran XIV Sertifikat IKLA.....	37
Lampiran XV Sertifikat TOEC	38
Lampiran XVI Sertifikat Perpustakaan	39
Lampiran XVII Sertifikat PKTQ.....	40
Lampiran XVIII KTM.....	41
Lampiran XIX Riwayat Hidup	42

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara fitrah manusia merupakan makhluk sosial yang saling membutuhkan bantuan satu sama lain. Karena tidak ada seorangpun yang dapat hidup tanpa adanya bantuan orang lain. Hal ini menyebabkan terjadinya hubungan timbal balik yang dalam istilah sosiologi disebut interaksi sosial. Interaksi sosial adalah kunci dari kehidupan sosial, tanpa interaksi sosial tidak akan mungkin ada kehidupan bersama. Pergaulan hidup semacam itu baru akan terwujud apabila orang perorangan akan tau kelompok-kelompok manusia bekerja sama saling bicara untuk mencapai suatu tujuan bersama. Apabila dua orang bertemu, maka interaksi sosial dimulai saat itu. Mereka saling menegur, menjabat tangan, saling berbicara, atau bahkan berkelahi.¹

Proses interaksi yang terjadi pada individu merupakan sesuatu yang penting, karena melalui proses interaksi individu tersebut belajar mengenal lingkungannya dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya untuk memperoleh kepribadian dan membangun kapasitasnya agar berfungsi dengan baik sebagai individu maupun

¹ Soerjono Soekanto (2012). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta:Raja Grafindo Persada, hal. 61.

anggota kelompok suatu masyarakat.²Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya.³ Disebutkan oleh Ahmad Syauqi dalam syairnya yang berarti, "*Suatu bangsa akan abadi dan jaya bila budi akhlaknya masih ada padanya, bangsa itu akan hancur dan binasa bila akhlak dan budi telah tiada.*"⁴ Dari jabaran tersebut, disebutkan bahwasanya akhlak yang baik sangatlah dibutuhkan oleh setiap individu manusia. Jika setiap individu manusia mempunyai akhlak yang baik, maka individu manusia maupun masyarakat secara umum pastilah akan menjadi lebih aman.

Akhlak baik atau buruk yang dimiliki oleh seseorang tergantung dengan segala sesuatu yang anak itu dapat dari lingkungan sekitarnya, peran orang-orang disekitarnya dan teman sebaya tidak lepas dari pembentukan akhlak yang baik atau buruk. Lingkungan mempunyai peranan yang sangat penting terhadap keberhasilan pendidikan Islam. Karena perkembangan jiwa seseorang itu sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungannya. Lingkungan dapat memberikan pengaruh yang positif dan pengaruh yang negatif terhadap pertumbuhan dan

² Elly M.Setiadi dan Usman Kolip (2015). *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Pemahaman Sosial*. Jakarta: Kencana, hal. 115.

³ Nasrul Hs (2015). *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, hal. 2.

⁴ *Ibid.*, hal. 5.

perkembangan jiwa seseorang, sikapnya, akhlaknya dan perasaan agamanya. Pengaruh tersebut terutama teman sebaya dan masyarakat lingkungannya.⁵

Akhlak dalam Islam bukanlah moral yang kondisional dan situasional, tetapi akhlak yang benar-benar memiliki nilai yang mutlak. Nilai-nilai baik dan buruk, terpuji dan tercela berlaku kapan dan dimana saja dalam segala aspek kehidupan, tidak dibatasi oleh waktu dan ruang. Kejujuran dalam ekonomi sama dengan kejujuran dalam politik, kejujuran terhadap non muslim sama dituntutnya dengan kejujuran sesama muslim. Keadilan harus ditegakan, sekalipun terhadap diri dan keluarga sendiri. Kebencian kita terhadap musuh tidak boleh menyebabkan kita tidak berlaku adil.

Ajaran akhlak dalam Islam sesuai dengan fitrah manusia. Manusia akan mendapatkan kebahagiaan yang hakiki bukan semu bila mengikuti nilai-nilai kebaikan yang diajarkan oleh Al Qur'an dan sunah, dua sumber akhlak dalam islam. Akhlak islam benar-benar memelihara eksistensi manusia sebagai makhluk terhormat, sesuai dengan fitrahnya.

Umat Islam dikenal oleh masyarakat dunia sebagai agama yang yang ramah dan mengedepankan akhlakul karimah, sebagaimana fungsi di utusnya nabi Muhammad S.A.W ke muka bumi ini untuk menyempurnakan akhlak dan sebagai rahmat bagi umat manusia.

⁵ Rama yulis (1994). *Ilmu Islam*. Jakarta: Kalam mulia, hal. 146.

Pergaulan remaja saat ini sangat mengkhawatirkan dikarenakan perkembangan zaman yang terus berubah dari era ke era moral dan akhlak remaja/mahasiswa menjadi sorotan. Untuk itu perlu adanya Pendidikan guna membentuk moral dan akhlak remaja/mahasiswa khususnya. Salah satunya dengan memberikan tempat yang baik dan lingkungan yang benar. Cara membentuk moral dan akhlak remaja/mahasiswa yaitu dengan kegiatan positif dan bermanfaat serta mengandung nilai religius.

Salah satu lembaga yang menerapkan religiusitas melalui kegiatan-kegiatan keagamaan dan sosial dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah adalah organisasi Ikatan Alumni Raudhatul Ulum Sakatiga Yogyakarta IKARUS Yogyakarta. Yang didirikan oleh mahasiswa yang berasal dari Ikatan Alumni Raudhatul Ulum Sakatiga Sumsel yang sedang studi di Yogyakarta. Lahirnya organisasi ini merupakan wadah bagi aspirasi mahasiswa Ikatan Alumni Raudhatul Ulum Sakatiga Yogyakarta yang berupa ide gagasan serta kritik dan saran yang sifatnya membangun serta memajukan Sumatera Selatan pada umumnya dan Ikatan Alumni Raudhatul Ulum Sakatiga Yogyakarta khususnya.⁶

Mengingat banyaknya jumlah para pelajar yang menempuh ilmu di Yogyakarta, sehingga kebutuhan akan tempat tinggal semakin tinggi.

⁶ Wawancara dengan Juz Ammah alumni IKARUS, tanggal 15 Mei 2023 di sekretariat IKARUS Yogyakarta. Pukul 19.30.

Kebutuhan tempat tinggal bagi para penuntut ilmu yang semakin tinggi dari alumni sekolahan yayasan raudhatul ulum disikapi atau mendapatkan perhatian dari para alumni yang lebih dahulu hadir di Yogyakarta. Keberadaan asrama organisasi biasanya diperuntukan sebagai salah satu tempat transit yang dilakukan oleh para pelajar yang pertama kali datang ke Yogyakarta. Namun ada juga asrama organisasi yang diperbolehkan dari pertama datang hingga akhir selesai kuliah, hal seperti ini tergantung aturan setiap asrama yang ada di Yogyakarta.⁷

Hasil obsevasi dan wawancara diawal penelitian yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada organisasi IKARUS Ogan Ilir Yogyakarta, karena ada suatu permasalahan dari anggota organisasi menunjukan sikap kurang baik, dari sikap kurang peduli antar sesama, tutur katanya yang kurang santun dan perilakunya kurang sopan. Kemudian kondisi rumah organisasi yang berantakkan dan kurang bersih.⁸

Dari permasalahan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa dalam oragansasi Ikarus adanya kurang pemahaman dan pendidikan agama yang mendalam, sehingga membuat anggota organisasi cenderung kurang mempraktikkan ajaran agamanya dengan sungguh-sungguh. Sehingga peneliti ingin melihat bagaimana peran pengurus organisasi

⁷ Wawancara dengan ketua IKARUS Jekri Setiawan, tanggal 15 Mei 2023 di Asrama IKARUS Yogyakarta. Pukul 19.00.

⁸ Hasil obsevasi dan wawancara pada 15 Mei 2023. Pukul 20.00

dalam menerapkan nilai-nilai keagamaan atau peningkatan nilai akhlakul karimah yang terdapat dalam kegiatan-kegiatan yang sudah didiskusikan atau disepakati pengurus bersama.

Dari latar belakang yang telah penulis lakukan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERAN PENGURUS ORGANISASI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH TERHADAP ANGGOTA IKATAN ALUMNI RAUDHATUL ULUM SAKATIGA YOGYAKARTA”**.



B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang tertuliskan diatas, terindikasi adanya masalah mengenai “Peran Pengurus Organisasi Dalam Menanamkan Nilai-nilai Akhlakul Karimah Terhadap Anggota IKARUS Yogyakarta” maka rumusan masalah yang terbentuk adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran pengurus organisasi dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah terhadap anggota IKARUS Yogyakarta?
2. Apa saja kegiatan yang terkait dengan penanaman nilai-nilai akhlakul karimah terhadap anggota IKARUS Yogyakarta?
3. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pengurus organisasi dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah kepada anggota IKARUS?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran pengurus organisasi dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah terhadap anggota IKARUS Yogyakarta.

2. Untuk mengetahui macam-macam kegiatan yang terkait dengan penanaman nilai-nilai akhlakul karimah terhadap anggota IKARUS Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi pengurus organisasi dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah kepada anggota IKARUS Yogyakarta.

D. Manfaat penelitian:

1. Secara teoritis
 - a) Sebagai tambahan pengetahuan tentang peran pengurus organisasi dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah terhadap anggota IKARUS Yogyakarta.
 - b) Sebagai sumbangan pemikiran bagi anggota IKARUS Yogyakarta khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya.

2. Secara praktis

- a) Bagi peneliti

Menambah wawasan peneliti mengenai wacana pendidikan keagamaan atau menanamkan akhlakul karimah untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam bersikap dan berperilaku.

b) Bagi pengurus

Mendapatkan pengetahuan bagaimana mengatasi atau memperbaiki anggota IKARUS Yogyakarta. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengurus organisasi dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah pada anggota Ikatan Alumni Raudhatul Ulum Sakatiga Yogyakarta.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu. Hal ini dilakukan untuk menghindari pengulangan penelitian sebelumnya. Untuk mendukung penyusunan penelitian ini maka diperlukan kajian dari beberapa pustaka terdahulu yang relevan dengan topik yang diteliti. Berdasarkan penelusuran terhadap beberapa penelitian, ditemukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang penulis kerjakan. Penelitian-penelitian itu antara lain sebagai berikut:

1. Skripsi Sakinatul Aminah, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2022, yang berjudul *“Upaya Guru Pai Dalam Menanamkan Nilai Akhlakul Karimah Melalui Pembelajaran Daring Di Kelas Xii Bahasa Man 1 Yogyakarta”*. Hasil dari peneltian terdahulu ini bertujuan untuk melakukan upaya guru PAI dalam menanamkan nilai akhlakul karimah melalui pembelajaran daring di Kelas Xii bahasa MAN 1

Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang tempat penelitiannya berada di MAN 1 Yogyakarta.⁹

Persamaan dari penelitian yang dilakukan Sakinatul Aminah dengan penelitian sekarang yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah. Akan tetapi yang membedakan skripsi terdahulu dengan peneliti sekarang terletak pada objek yang diteliti dimana yang dijadikan peneliti terdahulu sebagai objek yaitu siswa Kelas Xii Bahasa Man 1 Yogyakarta. Sedangkan objek yang dijadikan oleh peneliti sekarang yaitu pada Mahasiswa Asrama Ikatan Alumni Raudhatul Ulum Sakatiga Yogyakarta.

2. Skripsi Taufik Ardian Munthe, jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan tahun 2021, yang berjudul *“Peran Organisasi Rohis dalam Menanamkan dan Membentuk Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa yang Beragama Islam Di SMA Negeri 1 Aek Kuasan Kabupaten Asahan”*.¹⁰ Penelitian ini memfokuskan pada strategi peran rohis

⁹ Sakinatul Aminah (2022). "Upaya Guru Pai Dalam Menanamkan Nilai Akhlakul Karimah Melalui Pembelajaran Daring Di Kelas Xii Bahasa Man 1 Yogyakarta".*Skripsi*, Fakulta Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, hal. viii.

¹⁰ Taufik Ardian Munthe (2021). "Peran Organisasi Rohis dalam Menanamkan dan Membentuk Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa yang Beragama Islam Di SMA Negeri 1 Aek Kuasan Kabupaten Asahan".*Skripsi*, Fakulta Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, hal. Viii.

dalam menanamkan dan membentuk nilai-nilai akhlakul karimah siswa yang beragama Islam di SMA Negeri 1 Aek Kuasan Kabupaten Asahan. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang diterapkan penelitian tersebut (1) Peranan rohis ada 5, yaitu membuat program kerja, melaksanakan program Rohis yang telah dibuat, membimbing siswa/i dalam bentuk kegiatan yang dilaksanakan setiap seminggu sekali agar dapat membentuk nilai-nilai akhlakul karimah siswa/i, Menanamkan nilai-nilai kejujuran dalam bentuk program tahfizh dan kegiatan shalat dzuhur berjamaah di Musholla, Melakukan pembiasaan akhlak yang baik kepada siswa/i (2) Bentuk kegiatan rohis dalam menanamkan dan membentuk nilai-nilai akhlakul karimah siswa melalui kegiatan-kegiatan Islami ada 4 bidang kegiatan, yaitu bidang Ibadah, bidang Al-Qur-an, bidang Sosial, dan bidang Dakwa. Hasil dari peneliti terdahulu ini bertujuan untuk melakukan penelitian tentang peran organisasi Rohis dalam menanamkan dan membentuk nilai-nilai akhlakul karimah pada siswa yang beragama Islam Di SMA Negeri 1 Aek Kuasan Kabupaten Asahan. Persamaan dari penelitian yang dilakukan Taufik Ardian Munthe dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sekarang sama-sama membahas tentang menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah. Akan tetapi perbedaannya terletak dibagian subjek dan objeknya pada

penelitian skripsi terdahulu yang menjadi subjeknya pengurus rohis dan yang menjadi objeknya siswa SMA Negeri 1 Aek Kuasan Kabupaten Asahan. Sedangkan subjek dan objek penelitian sekarang terletak pada yang menjadi subjek pengurus organisasi asrama sedangkan yang menjadi objek anggota asrama Ikatan Alumni Raudhatul Ulum Sakatiga Yogyakarta.

3. Skripsi Fajrul Alfatih, mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2020 yang berjudul *“Upaya Pengurus Asrama dalam Meningkatkan Religiusitas Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Mahasiswa KABOKI Yogyakarta”*.¹¹ Penelitian ini memfokuskan pada permasalahan meningkatkan religiusitas melalui kegiatan keagamaan pada mahasiswa KABOKI Yogyakarta. Dari hasil penelitian ditunjukkan bahwa (1) upaya pengurus dalam meningkatkan religiusitas mahasiswa yaitu pengurus berperan sebagai kakak, teman, dan sebagai orang yang lebih dahulu, berpengalaman di asrama KABOKI Yogyakarta. (2) macam- macam kegiatan keagamaan diantaranya yaitu shalat berjamaah, ceramah keagamaan, tahlilan dan yasinan, baca hadist, tadarus Qur’an, hari besar Islam. Semua kegiatan tersebut masuk dalam meningkatkan

¹¹ Fajrul Alfatih (2020). *“Upaya Pengurus Asrama dalam Meningkatkan Religiusitas Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Mahasiswa KABOKI Yogyakarta”*. Skripsi,,Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, hal. Viii.

religiusitas, baik meningkat ibadah, kedisiplinan, mental dan akhlak. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.

Persamaan penelitian skripsi terdahulu dengan penelitian sekarang sama-sama membahas tentang akhlak. Akan tetapi yang membedakan skripsi terdahulu dengan peneliti sekarang terletak pada objek yang diteliti dimana yang dijadikan peneliti terdahulu sebagai objek yaitu Mahasiswa Asrama KABOKI Yogyakarta. Sedangkan objek yang dijadikan oleh peneliti sekarang yaitu pada Anggota Asrama Ikarus Yogyakarta.

4. Skripsi Mayang Sari, mahasiswa Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, tahun 2022 yang berjudul “Upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah berpakaian pada generasi Z kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin”.¹² Penelitian ini memfokuskan pada pembahasan strategi upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah berpakaian pada generasi Z kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin. Hasil penelitian menyatakan bahwa ada beberapa upaya dan strategi dengan melalui keteladanan dan memberikan contoh sebagaimana seorang guru menjadi contoh

¹² Mayang Sari (2022). Upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak berpakaian pada generasi Z kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, hal. Viii.

yang baik untuk ditiru oleh muridnya. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang adalah sama-sama melakukan penelitian penanaman nilai-nilai akhlak, adapun perbedaannya terletak pada objeknya. Penelitian terdahulu yang menjadi objeknya adalah generasi Z kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sedangkan penelitian sekarang yang menjadi objek adalah anggota ikatan alumni raudhatul ulum sakatiga.

5. Artikel jurnal Muhammad Suyudi menunjukkan bahwa peran guru Akidah Akhlak dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa MA Al-Falah Karangrejo Pacitan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap siswa. Strategi yang ditempuh guru antara lain menasihati siswa untuk datang tepat waktu, mematuhi peraturan madrasah dan perintah guru, menjaga kebersihan madrasah dengan tidak membuang sampah sembarangan, tidak membawa handphone dan barang berharga, tidak membuat berantakan kelas, dan memberikan sanksi bagi siswa yang melanggar. Beberapa faktor pendukung dan penghambat ditemukan di MA Al-Falah Karangrejo Pacitan, namun tujuan penanaman nilai karakter siswa tercapai dengan baik.¹³

¹³ Suyudi, M., & Wathon, N. (2020). Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Karakter Siswa. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(2), 195-205.

Hasil penelitian ini menunjukkan peran guru akidah akhlak dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswanya memiliki peranan yang signifikan. Persamaan jurnal penelitian ini dengan skripsi penulis adalah sama-sama membahas tentang akhlak, sedangkan perbedaan peneliti ini dengan penulis skripsi adalah subjek dan objek yang berbeda.

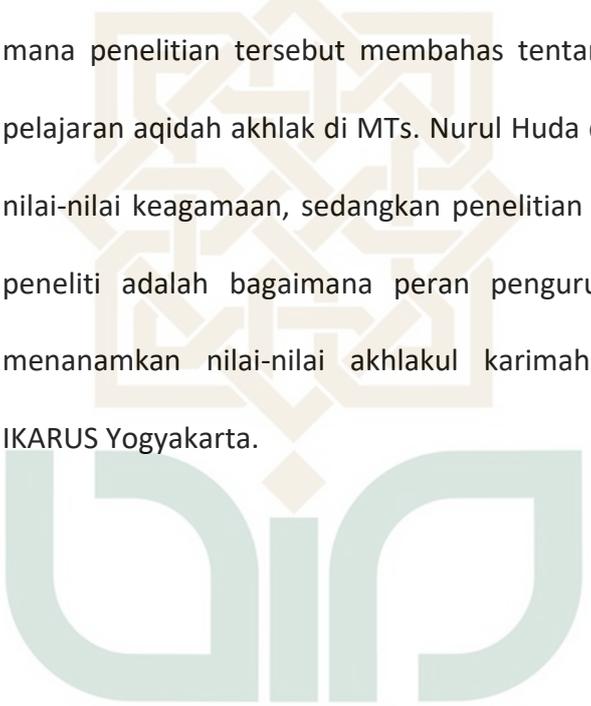
6. Artikel jurnal penelitian Dahlia, KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, dan Ulyyan Nasri: menunjukkan Hasil bahwa peran guru akidah akhlak sebagai pembimbing, sebagai pendidik, sebagai teladan, sebagai penasehat. Kesimpulan Peran guru akidah akhlak yaitu: 1) sebagai pembimbing, 2) sebagai pendidik, 3) sebagai teladan 4) sebagai penasehat. Nilai-nilai karakter yang ditanamkan oleh guru kepada peserta didik di MA NW Lenek Lauq yaitu: 1) nilai religious, 2) nilai kejujuran, 3) nilai disiplin, 4) nilai kerja keras, 5) nilai tanggung jawab. Faktor yang mempengaruhi pembentukaa karakter peserta didik di MA NW Lenek Lauq terdiri dari dua faktor yaitu faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung yaitu pengaruh kasih sayang orang tua peserta didik dan penghargaan. Faktor penghambat yaitu kesadaran diri sendiri, kurangnya kasih sayang orang tua, teman dan media yang dinikmati.

Hasil penelitian ini membahas peranan guru akidah akhlak sebagai pembimbing, sebagai pendidik, sebagai teladan, sebagai penasehat memiliki peranan yang baik. Adapun bentuk persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis peneliti adalah sama-sama menjelaskan tentang nilai-nilai akhlak. Sedangkan perbedaan peneliti ini dengan penulis skripsi adalah subjek dan objek yang diteliti berbeda.

7. Artikel jurnal penelitian Ainaul Karomah, Devy Habibi Muhammad, dan Ari Susandi, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Peran guru mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Nurul Huda dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan telah dilakukan dengan optimal. Dengan beberapa faktor pendukung yang mumpuni. Diharapkan mampu menjadikan siswa di MTs. Nurul Huda menjadi Siswa yang tidak hanya cerdas secara intelktual maupun secara spiritual. Mengingat dengan perkembangan zaman yang sedemikian rupa, siswa diharapkan bisa tidak mudah ikut arus zaman yang merusak masa melainkan mampu menggapai masa depan yang cerah. 2) Diantara faktor penunjang yang sangat mempengaruhi dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan di MTs. Nurul Huda yaitu Tenaga pendidik dan Lingkungannya. Dimana latar belakang pendidik yang didominasi oleh alumni pondok

pesantren serta lingkungan yang religius mampu mewujudkan siswa menjadi insanul kamil.¹⁴

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama mengkaji tentang nilai-nilai akidah akhlak. Perbedaannya terletak pada objek pembahasan yang mana penelitian tersebut membahas tentang peran guru mata pelajaran aqidah akhlak di MTs. Nurul Huda dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah bagaimana peran pengurus organisasi dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah terhadap anggota IKARUS Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹⁴ Karomah, A., Muhammad, D. H., & Susandi, A. (2021). Peranan Guru Mata Pelajaran Aqidah Dalam Menanamkan Nilai Keagamaan Pada Siswa MTs. Nurul Huda Kareng Lor Kedopok Probolinggo. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 562-570.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan penanaman nilai-nilai akhlakul karimah yang dilakukan di IKARUS Yogyakarta ini dilaksanakan secara langsung dalam kegiatan-kegiatan yang telah dibuat dalam program kerja keorganisasian. Karena dilakukan secara langsung diwajibkan semua anggota organisasi baik itu pengurus organisasi ataupun anggota biasa untuk mengikuti semua kegiatan yang diadakan.

1. Peran pengurus organisasi dalam proses menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah yaitu berperan aktif, pasif dan partisipatif sebagai seseorang yang membantu secara langsung dengan cara membimbing, mengarahkan, teladan dan mengarahkan sebagai saudara yang memberikan perhatian dengan mengingatkan, pengurus seperti teman yang mengayomi dalam proses belajar seperti mengingatkan ketika temanya ada yang salah, pengurus sebagai tempat berkeluh kesah, pengurus bisa memberikan nasihat dan teguran berupa hukuman dalam mendidik anggotanya, seperti halnya menasihati di saat anggota melanggar peraturan organisasi dan memberikan hukuman kepada anggotanya, metode yang digunakan pengurus ialah sentuhan kasih sayang, pengurus menegur dengan nasihat kepada anggotanya, pengurus sebagai orang yang sudah berpengalaman di organisasi, pengurus sebagai teladan bagi anggota organisasi, karena

sudah menjadi keharusan bagi pengurus organisasi untuk menjadi tauladan bagi mahasiswa yang lainnya supaya menjadi pribadi yang baik.

2. Terkait dengan macam-macam kegiatan keagamaan dan sosial dalam proses menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah, yaitu meliputi kegiatan yasinan dan tahlilan, kajian keagamaan, bantuan sosial dan gotong royong. Pengaruh kegiatan keagamaan dan sosial dalam proses menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah.

- a. Yasinan dan tahlilan : Ikhlas, jujur dan istiqomah
- b. Kajian keagamaan : Pecaya diri, memperbaiki diri dan membangun keberanian mental
- c. Bantuan social : Peduli antar sesama, tolong menolong
- d. Gotong royong : Kekompakkan dan menumbuhkan kedisiplinan

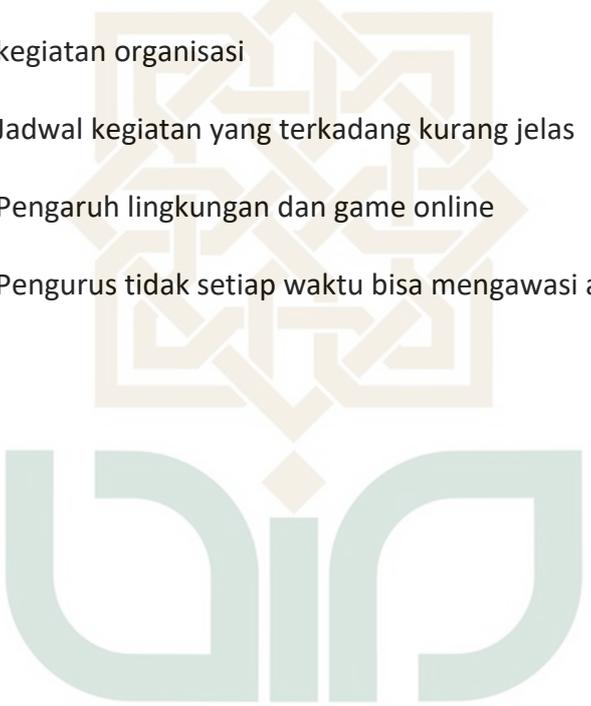
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam proses menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah terhadap anggota IKARUS Yogyakarta, faktor pendukung sebagai berikut:

- a. Program kerja organisasi berjalan dengan baik (kegiatan keagamaan dan sosial)
- b. Fasilitas yang cukup memadai
- c. Pengurus organisasi ramah dan mudah berbaur dengan anggota organisasi
- d. Dana kegiatan yang cukup
- e. Pengurus tidak pilih kasih

- f. Komunikasi dan kerjasama yang bagus antara pengurus dan anggota organisasi

Faktor penghambat dalam proses menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah sebagai berikut:

- a. Kesadaran warga organisasi yang masih kurang dalam mengikuti kegiatan organisasi
- b. Jadwal kegiatan yang terkadang kurang jelas
- c. Pengaruh lingkungan dan game online
- d. Pengurus tidak setiap waktu bisa mengawasi anggotanya.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Saran

Tujuan dilakukannya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, namun peneliti juga menyadari bahwa dalam melakukan penelitian maupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik maupun saran yang bertujuan agar kedepannya bisa lebih baik lagi. Dari hasil penelitian ini ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi organisasi yaitu Ikatan Alumni Raudhatul Ulum Sakatiga (IKARUS) Yogyakarta agar lebih memaksimalkan dan mengembangkan peran pengurus dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah, karena suatu keberhasilan akan tercapai jika kedisiplinan sudah tertanam dalam diri anggota maupun pengurus.
2. Bagi pengurus organisasi hendaknya lebih memaksimalkan lagi peran pengurus dalam menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah tidak monoton sehingga lebih mengunggah minat anggotanya dalam mengikuti kegiatan yang mana itu sangat berpengaruh pada penanaman nilai-nilai akhlak terhadap. Meningkatkan hukuman kepada anggota agar tumbuh sifat jera dalam diri anggota tersebut.
3. Diharapkan anggota dapat mentaati peraturan dan kedisiplinan yang ada di organisasi IKARUS Yogyakarta, agar bisa selalu mengikuti

kegiatan dan mengamalkan bentuk ilmu yang selama ini di ajarkan di organisasi IKARUS Yogyakarta.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo (2013). *Pembelajaran Nilai-nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Press.
- Aeni, Ani Nur (2014). *Pendidikan Karakter untuk Mahasiswa PGSD*. Bandung: UPI Press.
- Alfatih, Fajrul (2020). "Upaya Pengurus Asrama dalam Meningkatkan Religiusitas Melalui Kegiatan Keagamaan Pada Mahasiswa KABOKI Yogyakarta". *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Al-Ghazali, Muhammad (2005). *Ihya Ulumuddin*. Bairut: Libanon.
- Al-Mishri & Mahmud, Syaikh (2019). *Ensiklopedi Akhlak Rasulullah Jilid 2*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Aminah, Sakinatul (2022). "Upaya Guru Pai Dalam Menanamkan Nilai Akhlakul Karimah Melalui Pembelajaran Daring Di Kelas Xii Bahasa Man 1 Yogyakarta". *Skripsi*, Fakulta Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Amiruddin (2019). *Pengaruh Etos Kerja, Disiplin dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Biak Numfor*, Papua: Qiara Media.
- Azwar, Syukri (2019). *Materi Pendidikan Agama Islam*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Barlian, Eri (2016), *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Dikutip dari Dokumen Sejarah dan Struktur Organisasi IKARUS Yogyakarta pada minggu, 06 Agustus 2023.
- Dikutip dari Dokumen Visi Misi IKARUS Yogyakarta pada Minggu, 06 Agustus 2023.
- Djiwandono, Patrisius Istiarto (2015), *"Meneliti Itu Tidak Sulit: Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Bahasa"* Yogyakarta: Deepublish.
- Efanke Y. Pioh, dkk., *Peran Pengasuh dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Disabilitas Netra di Panti Sosial Bartemeus Manado*.

- Fahrudin Eko Hardiyanto (2020). *Bunga Rampai Artikel Humaniora Kata Pencerah Jiwa*, Yogyakarta: Deepublish Publisher
- Gymnastiar, Abdullah (2015). *5 Disiplin Kunci Kekuatan dan Kemenangan*. Bandung: Emqies Publishing.
- Hardani dkk (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hasan, Asari (2008). *Hadis-Hadis Pendidikan Sebuah Penelusuran Akar-akar Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Ciptapustaka Media Perintis.
- Hs,Nasrul (2015). *Akhlaq Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Iskandar (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gudang Pustaka, hal. 134.
- Karomah, A., Muhammad, D. H., & Susandi, A. (2021). Peranan Guru Mata Pelajaran Aqidah Dalam Menanamkan Nilai Keagamaan Pada Siswa MTs. Nurul Huda Kareng Lor Kedopok Probolinggo. Edumaspul: *Jurnal Pendidikan*. 2(2) 562-570
- Katsir, Ibnu (2017). *Tafsir Ibnu Katsir*.
- Kemendikbud (2016), Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) V, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, kbbi.kemdikbud.go.id, Rabu, 02 September 2020, Pukul 21.00 WIB
- Kemendikbud (2016). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) V, Pukul 21.00 WIB
- Kuntijoyo (2009). *Metode Peneltian*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.
- Mendikbud (1999). *Kajian Nilai Budaya Naskah KUNA Meongpalo Karellae*. Jakarta: Mendikbud.
- Moloeng , Lexing J (2004). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Munthe, Taufik Ardian (2021). "Peran Organisasi Rohis dalam Menanamkan dan Membentuk Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Siswa yang Beragama Islam Di SMA Negeri 1 Aek Kuasan Kabupaten Asahan".*Skripsi*,Fakulta Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
- Nasution, Harun(1885). *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspek*, Jakarta: UI press.

- Nata, Abuddin (2005). *Pendidikan dalam Perspektif Hadis*. Jakarta: UIN Jakarta Press.
- Nogi, Hessel (2007), *Manajemen Publik*. Jakarta: Grafindo.
- Nurudin, Ismail dan Hartati, Sri (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendikia.
- Peter, Warsley et.al (1992) *Pengantar Sosiologi Sebuah Pembanding*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana.
- Purnomo, Edy, Menurut Kamus Besar KBBI, <https://jagokata.com/artikata/pengurus.html> diakses pada Selasa, 08 September 2020 pukul 11.24 WIB.
- Rokhman, Fathur & Surahmat (2020). *Linguistik Disruptif Pendekatan Kekinian Memahami Perkembangan Bahasa*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sari, Mayang (2022). Upaya guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak berpakaian pada generasi Z kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin. *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- Savitri, Intan (2020). *Belajar Jujur*, Surabaya:JP Books.
- Setiadi, Elly M & Usman, Kolip (2015). *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Pemahaman Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*.
- Soekanto, Soerjono (2002), *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudirman (2012). *Pilar-pilar Islam*. Malang: UIN Maliki Press
- Sugiono (2013). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhardono, Edy (1994), *Teori Peran (Konsep, Derivasi dan Implikasinya)*, Jakarta: Grafindo.
- Sumaryono (1999). *Hermeneutik Sebuah Metode Filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sutarjo, Adisusilo (2015). *Pembelajaran Nilai Karakter Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Raja Grafindo.

- Suyudi, M., & Wathon, N. (2020). Peran Guru Akidah Akhlak Dalam Menanamkan Karakter Siswa. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(2), 195-205.
- Tasrddin, Ramsiah (2014), *Human relation dalam organisasi*. Makasar ; alauddin university press.
- Taufiq, Sahadi, S. O. H., & A.K, Wardani. (2020). Karakter kepemimpinan ideal dalam organisasi. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*. 6 (3) 513-524
- Tim Penyusun, Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Indonesia. Undang-Undang RI No. 14 Th. 2005, (2011) Undang-Undang Sisdiknas. Bandung: Citra Umbara
- Welda wulandari dkk (2016), Peran Orangtua dalam Disiplin Belajar Siswa, *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*.
- Yulis, Rama (1994). *Ilmu Islam*. Jakarta: Kalam mulia.

